

LEADERSHIP, 1(2), Juni 2020, ISSN (online) : 2715-0399 |

ISSN (Print out) : 2721-7108

Homepage : <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/mpi>

DOI : 10.32478/leadership.v1i2.444

Article type : Review Article

PRINCIPAL LEADERSHIP
(Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Husnil Mubarak
STAI Ma'had Ali Al- Hikam

Abstract

One of the factors influencing the development of educational institutions is the principal. The principal is a leader of an educational institution that regulates the resources of educational institutions to jointly realize the vision and mission of the institution. The research method used is literature study and literature study. The literature study method is carried out by collecting literature related to leadership and leadership principles. The results of this study are that the principal is the spearhead who is responsible for managing and coordinating human resources to develop advanced and quality educational institutions. So that school principals are required to master and know the nature of leadership, and strategies to improve leadership

Keywords: *leadership, principal*

Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin lembaga pendidikan yang mengatur sumber daya lembaga pendidikan untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi lembaga. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan studi literatur. Metode studi pustaka dilakukan dengan kegiatan pengumpulan literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan dan prinsip kepemimpinan. Hasil dari penelitian ini adalah kepala sekolah merupakan ujung tombak yang bertanggung jawab dalam mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya manusi untuk membangun

Email Address: Husnilm881@gmail.com

LEADERSHIP: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan is licensed under
The CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

lembaga pendidikan yang maju dan bermutu. Sehingga kepala sekolah dituntut untuk menguasai dan mengetahui hakikat kepemimpinan, dan strategi-strategi dalam meningkatkan kepemimpinan yang dijalankan.

Kata kunci: kepemimpinan , kepala sekolah

I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya kesuksesan lembaga pendidikan adalah tergantung bagaimana seorang kepala sekolah dalam mengatur dan mengorganisasikan lembaga tersebut dengan baik. Kepemimpinan kepala sekolah tentu adalah faktor utama yang menjadikan lembaga pendidikan tersebut dapat terus bersaing dan unggul diantara lembaga pendidikan lainnya.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam Surat Keputusan Badan Administrasi Kepegawaian Negara No.27/KEP/1972. Menerangkan bahwa, kepemimpinan merupakan kegiatan untuk meyakinkan orang lain sehingga dapat turut serta dalam suatu pekerjaan.¹

Dalam pendidikan kepemimpinan yang efektif dan efisien juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan lembaga tersebut. Hal ini juga akan berdampak terhadap input juga output yang dihasilkan oleh sekolah, sehingga semakin baik pemimpin dalam mengelola suatu organisasi, maka semakin baik pula organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dapat dikatakan, seorang pemimpin merupakan sosok yang paling berpengaruh dalam sebuah organisasi, sebab, pemimpin merupakan seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan bersama. Sehingga dalam hal ini seorang pemimpin yang ideal adalah yang paling dibutuhkan guna mengembangkan organisasi yang berada dibawah kepemimpinannya. Pada artikel ini, penulis akan membahas mengenai prinsip-prinsip menjadi seorang pemimpin lembaga

¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), hlm. 279

pendidikan disekolah. Sehingga kepala sekolah mampu memimpin lembaga pendidikan dengan baik agar supaya lembaga pendidikan terus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

II. METODE PENELITIAN

Pada artikel ini metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan studi literatur. Metode studi pustaka dilakukan dengan kegiatan pengumpulan literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan dan prinsip kepemimpinan, kemudian dilakukan pengkajian ulang terhadap literatur-literatur tersebut oleh penulis secara terperinci dan spesifik kedalam Prinsip Kepemimpinan kedalam judul artikel ini.

III. LITERATURE REVIEW

A. Konsep dan Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan hal yang paling terpenting dalam sebuah manajemen, meskipun pada hakikatnya keduanya merupakan istilah yang berbeda, kepemimpinan (*Leadership*) dapat dikatakan proses dimana seseorang mempunyai pengaruh terhadap orang lain, mengatur, memberi semangat, memotivasi, mengarahkan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan bersama-sama, sedangkan manajemen (*Management*) dapat dikatakan sebuah rangkaian kegiatan seperti perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian, guna mencapai sebuah organisasi yang efektif dan efisien. Akan tetapi pada hakikatnya keduanya sangat berkaitan satu dengan lainnya, seperti sebuah manajemen yang baik, efektif, dan efisien dalam menjalankan serangkaian tugas-tugas yang ada didalamnya juga tak lepas tagan dari seorang pemimpin yang mapu mengatur segala sesuatu dengan baik didalam kepeimpinannya sehingga tujuan yang telah dirumuskan dapan terealisasi dengan baik.²

Maka, sebuah kepempinan yang baik diperlukan sesosok pemimpin yang dinilai ideal seperti berintegrasi tinggi, tegas dan inspiratif, adil, bijaksana, berkapasitas membuat keputusan,

² T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta,2015), hlm. 292.

memiliki kestabilan emosi dan sebagainya dalam mencapai tujuan bersama. Lebih-lebih kepemimpinan didalam pendidikan, sebab kepemimpinan dalam pendidikan mempengaruhi nilai input dan output yang ada didalam lembaga tersebut³.

Kepmimpinan dibawah pemimpin yang tidak ideal atau cenderung otoriter dan kaku berpendapat bahwa kemajuan sebuah organisasi semata-mata karna dirinya dan kegagalan orgnisasi disebabkan karena staff-staffnya. Anggapan ini jelas tidak benar sebab sebagai pemimpin harus dapat memberi motivasi, mengkoordinasi, memberi arahan, dan berkerja sama didalam kelompoknya. Sehingga Demock dan Keoing dalam bukunya Public Administration mengemukakan,

“Leadership is the key to management/ administration. Kepemimpinan merupakan kunci dari manajemen/ administrasi”.⁴

Prof. Dr. Husaini Usman dalam bukunya Manajemen, Teori, praktik, dan Riset Pendidikan menerangkan akan definisi kepemimpinan bahwa, kepemimpinan merupakan sebuah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi kearah pencapaian sebuah tujuan. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Yukl , bahwa kepemimpinan diartikan sebagai perilaku dari seseorang individu yang memimpin aktifitas-aktifitas suatu kelompok menuju ketujuan yang ingin dicapai.⁵

Sama dengan yang dikemukakan oleh Yukl, menurut T. Hani Handoko dalam bukunya Manajemen, kememimpinan didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang guna

³ Sudirman Danim, *Motifasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 61-67.

⁴ Sudirman Danim, *Motifasi Kepemimpinan* hlm. 61-67.

⁵ Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2010), hlm.279

mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran.⁶

Prof. Dr. Sudarwan Danim, memberikan gambaran akan definisi kepemimpinan dengan beberapa rumusan antara lain :

1. Kepemimpinan merupakan setiap perbuatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arahan kepada setiap individu atau kelompok yang tergabung dalam wadah tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Aktivitas pemimpin antara lain terjelma dalam bentuk memberi perintah, membimbing dan mempengaruhi kelompok guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien.
3. Aktivitas pemimpin merupakan seni untuk mengkoordinasi dan memberikan arahan pada semua anggotanya.
4. Memimpin adalah memberikan inisiatif untuk menentukan prosedur, membuat rancangan dan segenap kreatifitas lain agar tujuan organisasi dapat tercapai.
5. Pimpinan harus selalu berada dalam setatus sosial, sebab pada hakikatnya kepemimpinan adalah hubungan antar individu atau kelompok lain.
6. Pimpinan tidak memisahkan diri dari kelompoknya, pemimpin bekerja dengan orang lain, bekerja melalui orang lain.⁷

Dapat dikatakan, bahwa semua definisi kepemimpinan memiliki kesamaan makna, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien.

Sedangkan dalam pendidikan, kepemimpinan diartikan sebagai proses yang mempengaruhi , menggerakkan, dan mengkoordinasi individu-individu dalam organisasi lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti halnya kepemimpinan kepala sekolah maka, ia memiliki peran dalam

⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta,2015), hlm. 292.

⁷ Sudarwan Danim, *Motivas Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*,(Jakarta:Rineka Cipta,2004),hlm.56.

mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, menggerakkan guru, staff, siswa, guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁸

B. Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan hakikatnya merupakan penggeneralisasian perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya. Teori kepemimpinan pada umumnya berusaha untuk memberikan penjelasan dan interpretasi mengenai pemimpin.

Dalam buku *Pemimpin dan Kepemimpinan* karya Dr. Kartini Kartono menjelaskan beberapa teori tentang kepemimpinan, antara lain :

1. Teori Genetis

- a. Pemimpin tidak dibuat, tetapi lahir menjadi pemimpin oleh bakat-bakat alami sejak lahir.
- b. Pemimpin ditakdirkan lahir menjadi pemimpin dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun juga.
- c. Secara filosofis teori tersebut menganut pandangan deterministik.

2. Teori Sosial

- a. Pemimpin itu harus disiapkan, didik, dan dibentuk tidak dilahirkan begitu saja.
- b. Setiap orang bisa menjadi pemimpin melalui usaha, penyiapan dan pendidikan, serta didorong oleh kemauan sendiri.

3. Teori Ekologis

Seorang akan sukses menjadi pemimpin bila sejak lahir dia memiliki bakat-bakat kepemimpinan dan bakat-bakat ini dikembangkan melalui pengalaman dan usaha pendidikan, juga sesuai dengan tuntutan lingkungan.⁹

⁸ Abd Haris, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: GOF&IDB, 2013), hlm.16

⁹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Principal Leadership* (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Kepemimpinan akan selalu ada, dimanapun dan kapanpun selama organisasi tersebut berdiri. Lebih-lebih lembaga pendidikan. Pada lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan faktor utama dalam mengatur lembaga pendidikan dibawah kepemimpinannya. Sebab kepemimpinan merupakan fungsi yang meliputi pemimpin, pengikut, dan situasi lain. Tiga poin inilah yang membedakan perilaku kepemimpinan antara lembaga yang satu dengan yang lainnya.¹⁰

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan, memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting, yaitu mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan untuk membawa lembaga tersebut menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Dalam mengembangkan lembaga pendidikan, ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh kepala sekolah, antara lain :

1. Kepala sekolah harus menyadari kualitas kepemimpinannya merupakan hal yang paling penting dalam lembaga.
2. Kepala sekolah harus mampu mengubah gaya kepemimpinannya sebagaimana yang diperingatkan oleh situasi organisasi.
3. Kepala sekolah harus membuat pandangan kepemimpinannya jangka panjang.
4. Kepala sekolah harus mampu memahami situasi lembaga pendidikan.
5. Kepala sekolah harus membuat pandangan yang luas bahkan tidak terbatas tentang hubungan keorganisasian.

¹⁰ Cipta Triatna, *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015),hlm. 171.

6. Kepala sekolah harus menyadari tidak hanya penggunaan satu kriteria dalam evaluasi kualitas kepemimpinannya, tetapi juga kriteria yang banyak.¹¹

Dari beberapa poin diatas, kita sudah mengetahui bahwa untuk membentuk lembaga pendidikan yang baik, kepala sekolah adalah sebagai tokoh utama yang memegang banyak kendali didalamnya.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang sempurna, yaitu :

1. Kepala sekolah tidak boleh hanya memperhatikan tradisi lama, akan tetapi mereka harus mulai membangun sesuai dengan tuntutan tradisi baru yang lebih tinggi dan maju.
2. Kepala sekolah harus mampu membangun budaya sekolah, dimana personal sekolah memiliki keyakinan yang kuat, mampu mengidentifikasi secara pribadi, dan mampu menyerahkan loyalitas mereka untuk kepentingan organisasi sekolah.¹²

B. Meningkatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pada implementasinya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinannya, antara lain :

- a. Seorang kepala sekolah harus menyadari kualitas kepemimpinan mereka sebagai hal utama untuk kesuksesan sekolah. Sehingga, kepala sekolah harus menekankan mengenai tujuan lembaga, memprakarsai struktur, dan memfasilitasi personal yang lain untuk bekerja.
- b. Kepala sekolah harus mampu membedakan gaya kepemimpinan mereka sebagai tuntutan keadaan.
- c. Kepala sekolah harus memiliki pandangan yang jauh mengenai kepemimpinan, tahapan dalam melakukan

¹¹ Cipta Triatna, *Perilaku Organisasi* hlm. 171.

¹² Cipta Triatna, *Perilaku Organisasi* hlm. 172.

suatu usaha, menerima, melaksanakan, dan mengevaluasi kepemimpinannya.

- d. Kepala sekolah harus mampu memahami situasi sekolah yang kompleks, dinamis, dan juga interaktif.
- e. Kepala sekolah harus mampu memandang secara luas hubungan organisasi.
- f. Kepala sekolah harus menyadari bahwa untuk mengevaluasi kualitas kepemimpinannya layaknya menggunakan kriteria yang majemuk.¹³

Dalam pembahasan lain, Bush dan Gover juga mengungkapkan ada beberapa implikasi yang juga harus diperhatikan dan dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan kepemimpinan, antara lain :

- a. Kepala sekolah melakukan berbagai hal yang bersifat pembelajaran bagi kepemimpinannya, tujuan utama sekolah, untuk mencapai lembaga pendidikan yang efektif.
- b. Kepala sekolah harus mendukung transformasi kepemimpinannya secara berkelanjutan dalam hal literatur, kebijakan, saran, yang dibutuhkan sekolah untuk mentransformasi sekolah.
- c. Menghindari berbagai masalah yang mungkin berkaitan dengan transformasi kepemimpinan, termasuk potensi memanipulasi pengikut. Yang paling penting bagi seorang pemimpin adalah untuk mengembangkan partisipasi atau pendekatan kelompok yang mungkin bagi staff dan yang lainnya agar berkontribusi dalam proses pembuatan visi.
- d. Pelatihan, termasuk mengenai manajemen supaya dapat mengimplementasikan visi dan misi.¹⁴

V. KESIMPULAN

Sebagai mana yang dipaparkan pada artikel diatas, bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupaka hal utama yang mengantar lembaga pendidikan menuju lembaga yang lebih baik, lembaga

¹³ Cipta Triatna, *Perilaku Organisasi* hlm. 173.

¹⁴ Cipta Triatna, *Perilaku Organisasi* hlm. 172.

LEADERSHIP, 1(2), Juni 2020, ISSN (online) : 2715-0399 |

ISSN (Print out) : 2721-7108

Homepage : <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/mpi>

DOI : 10.32478/leadership.v1i2.444

Article type : Review Article

pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain.

Kepemimpinan merupakan sebuah upaya dalam menggerakkan berbagai sumber daya melalui SDM untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang akan dicapai. Sehingga seorang pemimpin lembaga pendidikan harus mampu menguasai ilmu dan keterampilan tentang kepemimpinan yang baik, sehingga dapat membawa lembaga pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

Daftar Rujukan

Abd Haris, Abd. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya:GOF&IDB

Cipta Triatna, Cipta. 2015. *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Kartono, Kartini. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Sudirman Danim, Sudirman. 2004. *Motifasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta.

T. Hani Handoko, Hani T. *Manajemen*. 2015. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Usman, Husaini. 2010. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta Timur : Bumi Aksara.